

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra puisi merupakan sebuah karya sastra tulis yang memiliki nilai estetik dan memiliki karakter yang unik sehingga puisi berbeda dengan karya sastra tulis lainnya. Karya sastra memiliki karakteristik bahasa yang khas dan unik. Selain bersifat unik karya sastra puisi memberikan wawasan, menghibur pembaca, mengubah sudut pandang pembaca, dan puisi juga mampu menghipnotis para pembaca sehingga orang yang memebaca akan memahami dan ikut merasakan apa yang ingin disampaikan penulis puisi tersebut.

Puisi dapat dikatakan sebuah karya sastra yang berwujud bahasa-bahasa indah yang dituangkan dalam bentuk tulisan, karya sastra yang dihasilkan berdasarkan sebuah pemikiran atau sebuah perasaan penyair dengan menggunakan kualitas keindahan bahasa yang hanya terfokus pada sebuah bunyi, irama, dan penggunaan diksi atau gaya bahasa. Puisi juga dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru. Adapun perbedaannya terletak pada keterkaitan aturan-aturan yang ada di dalam sebuah puisi, puisi lama dapat dikatakan masih terikat oleh aturan-aturan, sedangkan puisi baru tidak terikat apapun.

Puisi dapat dikaji dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menganalisis puisi. Setiap puisi memiliki beberapa struktur di antaranya yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik berkaitan dengan aspek bahasa yang digunakan, sedangkan struktur batin berkaitan dengan isi atau pesan puisi tersebut. Struktur fisik puisi terdiri atas, diksi (pemilihan kata-kata yang tepat), kata konkret, pengimajian (pencitraan), bahasa (figuratif), perwajahan puisi (tipografis). Struktur batin puisi terdiri dari tema/makna (sense), rasa (feeling), nada (tone), amanat/tujuan/maksud (intention). Unsur fisik dan unsur batin pada puisi merupakan kesatuan yang bulat dan utuh dan merupakan kesatuan yang padu. Selain itu, unsur-unsur puisi juga melakukan regulasi diri yang artinya mempunyai saling keterkaitan antara unsur yang satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran sastra di sekolah adalah sebuah kesatuan terintegrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran sastra merupakan sebuah kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar dan mengajar yang khususnya masih ada sangkut paut dengan adanya penyampaian bahan ajar apresiasi sastra secara langsung dan tidak langsung, apabila siswa belajar secara langsung biasanya langsung mereka akan melakukan aktivitas membaca serta memperhatikan apresiasi sastra ini yang mana hanya diutamakan pembelajaran di dalam kelas. Adapun pembelajaran apresiasi sastra secara tidak langsung apresiasi sastra tidak langsung artinya memahami hal yang berhubungan dengan kesastraan seperti sejarah sastra, teori sastra, maupun kritik sastra.

Maria Utami (2010) mendefinisikan sebuah kriteria pada pemilihan pembelajaran apresiasi sastra khususnya di sekolah, pemilihan kriteria terhadap pembelajaran ini sangatlah penting seperti pemilihan puisi untuk peserta didik tingkat SMA, adapun dapat dilihat juga dari struktur fisik dan struktur batin yang ada di dalam puisi tersebut. Untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap puisi diperlukan materi atau bahan ajar dengan tingkat perkembangan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, puisi-puisi yang ditulis oleh penyair Isbedy Stiawan ZS dalam kumpulan puisi Perahu di Atas Sajadah yang merefleksikan kehidupan pada masa sekarang ini.

Penyair Isbedy Stiawan adalah sastrawan yang lahir di Tanjungkarang, Bandar Lampung, 5 Juni 1958. Selain menulis karya sastra (cerpen, puisi, esai sastra), kini dia aktif di Lamban Satra. Isbedy Stiawan ZS mulai berdistribusi dalam dunia kesastraan sejak berada di sekolah menengah pertama SMP pada tahun 1975 Isbedy Stiawan ZS sebelum dikenal sebagai seorang penulis dia tekun bermain teater dalam Sanggar Ragom Budaya. Ketika jenjang SMA dia mulai menggeluti sastra yaitu menulis puisi dan cerpen, dia juga kerap membacanya dari panggung ke panggung. Karya pertama Isbedy adalah cerita pendek sejak itu puisi, cerpen, dan esainya mengalir deras dan di muat di berbagai media lokal dan nasional.

Dalam hal ini penulis mengambil data dari buku kumpulan puisi islami perahu di atas sajadah, buku tersebut terdapat dua bagian yaitu Perahu dan di Atas Sajadah yang masing-masing dari satu bagian terdapat jumlah judul puisi yang berbeda, pada bagian perahu terdapat dua belas judul puisi sedangkan di bagian di atas sajadah terdapat dua

puluh tiga judul puisi, adapun untuk memudahkan penelitian penulis membatasi data yang dianalisis dalam buku kumpulan puisi islami *Perahu di Atas Sajadah* karya Isbedy Stiawan Zs hanya sepuluh puisi saja yang termasuk mengandung struktur fisik dan batin yang dipilih menggunakan teknik penelitian *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampling berdasarkan peluang dengan setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi sampel dari jumlah 35 judul puisi hanya mengambil 301% adapun judul yang akan dianalisis yaitu yang berjudul Menggali Sujud, Ketika, Aku Berlayar, Dari Sebuah Sajadah, Iktikaf, Kukayuh Zikir, Kusalami Tanganmu, Dunia Dalam Sajadah, Terbang Menujumu, Cahaya di atas Sajadah. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik kepustakaan yang mengambil data dari buku. Pada penelitian ini ditemukan 155 data diantaranya 58 data struktur fisik, dan 97 data dari struktur batin.

Hasil penelitian ini nantinya akan menjadi media modul pembelajaran sastra tingkat SMA/SMK/MA yang terdapat pada KD. 3.17 menganalisis pembangun puisi. Berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas X terdapat materi tentang puisi. Berdasarkan materi tersebut, maka penelitian ini mengarahkan dalam pembelajaran sastra puisi dengan indikator.”Menganalisis kata konkret dalam puisi, menganalisis gaya bahasa dalam puisi, menganalisis rima dalam puisi, menganalisis amanat dalam puisi”. Terutama yang terkandung dalam kumpulan puisi islami *Perahu di atas Sajadah*. Dari proses pembelajaran sastra ini diharapkan siswa mampu mendata dan memahami tentang struktur batin dan fisik pada kumpulan puisi islami karya Isbedy Stiawan.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik akan penelitian terkait kajian analisis struktur sastra, dalam penelitian ini yang akan dibahas yakni masalah struktur batin dan struktur fisik, adapun sastrawan sudah mampu menggambarkan secara terperinci dan mampu menyampaikan kepada pada pembaca mengenai struktur yang terkandung dalam puisi nantinya akan dijadikan bahan ajar sastra di SMA, dengan itu peneliti mengambil judul “Analisis kumpulan puisi islami *Perahu di atas Sajadah* karya Isbedy Stiawan ZS Sebagai Modul Pembelajaran di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur fisik puisi Isbedy Stiawan ZS dalam kumpulan puisi Perahu di atas Sajadah?
2. Bagaimana struktur batin puisi Isbedy Stiawan ZS dalam kumpulan puisi Perahu diatas Sajadah?
3. Bagaimanakah pemanfaatanya sebagai modul pembelajaran puisi di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwatujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur fisik puisi Isbedy Stiawan ZS dalam kumpulan puisi Perahu di atas Sajadah
2. Mendeskripsikan struktur batin puisi Isbedy Stiawan ZS dalam kumpulan puisi Perahu di atas Sajadah
3. Mendeskripsikan pemanfaatanya sebagai modul pembelajaran puisi di SMA

D. Manfaat Penelitian

Hasil suatu penelitian diharapkan mampu memberi manfaat bagi pembacanya, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran sastra yang berbentuk penulisan puisi.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi penelitian baru, selain itu dengan selesainya penelitian ini semoga bermanfaat bagi peneliti sendiri dan lebih memotivasi peneliti untuk kedepanya.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan memberi inspirasi serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau masalah relevan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Siswa

Sebagai materi pelatihan dalam mengembangkan kompetensi khususnya menulis puisi pada siswa dengan menggunakan ide-ide yang lebih baik dari sebelumnya dan juga dapat dimanfaatkan prestasi belajar pada aspek kesastraan, khususnya pada strukturnya.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengkaji karya sastra sehingga dapat diajarkan kepada siswa SMA sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar, serta dapat dimanfaatkan untuk merancang pembelajaran puisi pada peserta didiknya.

